

**ANALISIS USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI KECAMATAN  
SUKARAMI KOTA PALEMBANG**



**Oleh  
AHMAD YUDI**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG  
2023**

**ANALISIS USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI KECAMATAN  
SUKARAMI KOTA PALEMBANG**



**Oleh  
AHMAD YUDI**

**Skripsi  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG  
2023**

## ABSTRAK

AHMAD YUDI. Analisis Usaha Budidaya Jamur Tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Dibimbing Oleh Ir. Ekanopi Aktiva, MM dan Ir. Setiawati, MP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya produksi dan pendapatan pembudidaya jamur tiram. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sukarami Kota Palembang pada bulan 12 Oktober 2022 sampai selesai. Jumlah populasi di ambil 6 sampel sebagai responden.

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya produksi, dan pendapatan pembudidaya jamur tiram dalam satu periode tanam (5 bulan).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa rata-rata biaya produksi sebesar Rp. 7,698,275.00, biaya produksi per baglog sebesar Rp 3.659/baglog. Rata-rata total biaya pembuatan baglog usaha budidaya jamur tiram yang dikeluarkan pembudidaya sebesar Rp. 2.740.150 dengan jumlah rata-rata baglog sebanyak 2.108 dengan biaya Rp. 1.302/baglog. Rata-rata total penerimaan pembudidaya jamur tiram di kecamatan sukarami kota palembang sebesar Rp. 12.033.333/periode produksi, penerimaan per baglog sebesar Rp. 5.720/Baglog. Pendapatan pembudidaya sebesar Rp. 4.335.058.33/periode produksi, pendapatan per baglognya sebesar Rp. 2.061/baglog dengan R/C ratio 1,56. Nilai R/C ratio >1 berarti Usaha Budidaya Jamur Tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang tersebut menguntungkan atau layak untuk terus diusahakan.

Kata kunci : Usaha Budidaya Jamur Tiram

## ABSTRACT

*AHMAD YUDI. Analysis of Oyster Mushroom Cultivation Business in Sukarami District, Palembang City. Supervised by Ir. Ekanopi Aktiva, MM and Ir. Setiawati, MP.*

*This research aims to find out how much the production costs and income of oyster mushroom cultivators are. This research was carried out in Sukarami District, Palembang City on October 12 2022 until completion. The total population was taken as 6 samples as respondents.*

*The data processing method used in this research is to determine production costs and income of oyster mushroom cultivators in one planting period (5 months).*

*Based on the research results, it was concluded that the average production cost was Rp. 7,698,275.00, production costs per baglog are IDR 3,659/baglog. The average total cost of making a baglog for an oyster mushroom cultivation business incurred by cultivators is IDR. 2,740,150 with an average number of baglogs of 2,108 at a cost of Rp. 1,302/baglog. The average total income of oyster mushroom cultivators in Sukarami sub-district, Palembang city is IDR. 12,033,333/production period, revenue per baglog is IDR. 5,720/Balog. The cultivator's income is IDR. 4,335,058.33/production period, income per baglog is Rp. 2,061/baglog with an R/C ratio of 1.56. An R/C ratio value of >1 means that Oyster Mushroom farming in Sukarami District, Palembang City is profitable or worth continuing to cultivate.*

**Skripsi berjudul**

**ANALISIS USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI KECAMATAN  
SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

**Oleh  
AHMAD YUDI**

**Telah diterima sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I :**



**Ir. Ekanopi Aktiva, MM.**

**Palembang, Oktober 2023  
Fakultas Pertanian  
Universitas Tridinanti  
Dekan,**

**Pembimbing II :**



**Ir. Setiawati, MP.**



**Dr. Nasir, SP.M.Si  
NIP. 197307202005011002**

Skripsi berjudul "Analisis Usaha Budidaya Jamur Tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal, Oktober 2023.

#### Komisi Penguji

1. Ir. Ekanopi Aktiva, MM.

Ketua

(*Ekanopi*)

2. Ir. Setiawati, MP.

Anggota

(*Setiawati*)

3. Dr. Nasir, SP. M.Si.

Anggota

(*Nasir*)

Mengesahkan :  
Program Studi Agribisnis  
Ketua,

  
*Sri Rahayu Endang Lestari*  
Sri Rahayu Endang Lestari, SP. M.Si  
NIP.-197908072005012003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang di ajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain

Penulis, Oktober 2023  
Yang membuat pernyataan



Ahmad Yudi

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 1 Juni 2000 di Palembang, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Bpk Sumodo dan Ibu Fatimah.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD 186 Palembang pada tahun 2012, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 10 Palembang pada tahun 2015, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 4 Palembang pada tahun 2018. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang pada tahun 2018 di Jurusan Agribisnis.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Februari sampai dengan Maret di Kecamatan Sako Kelurahan Sialang. Sebagai syarat penulisan skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada bulan November sampai dengan Januari 2023 dengan judul skripsi: “Analisis Usaha Bidudaya Jamur Tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang” .



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur marilah panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Analisis Usaha Budidaya Jamur Tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.**

Pada kesempatan ini menghanturkan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Machmud Hasyim, E.eng. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE.,MS. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
4. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
5. Ibu Ir. Ekanopi Aktiva, MM. selaku Pembimbing I dan Ibu Ir. Setiawati.MP. selaku Pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
7. Kedua orang tuaku Bapak Sumodo dan Ibu Fatimah serta kakak perempuan ku Lis Suryani, S.Pd dan Dwi Liasa Fitri, S.Pd yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan selama ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Oktober 2023

Ahmad Yudi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Usulan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Persetujuan.....</b>	<b>v</b>
<b>Lembar Pengesahan .....</b>	<b>vi</b>
<b>Surat Pernyataan .....</b>	<b>vii</b>
<b>Riwayat Hidup .....</b>	<b>viii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xiv</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
 <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teoritis.....	7
1. Konsepsi Tanaman Jamur Tiram.....	7
2. Konsepsi Usahatani .....	8
3. Konsepsi Pelaksanaan Usaha Jamur Tiram .....	9
4. Konsepsi Produksi .....	13
5. Konsepsi Biaya Produksi .....	14
6. Konsepsi Pendapatan .....	15
7. Konsepsi Penerimaan .....	15
8. Konsepsi Kelayakan Usaha Budidaya Jamur Tiram .....	16
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	16

C. Kerangka Pemikiran .....	20
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penentuan Tempat Penelitian .....	21
B. Metode Penarikan Sampel .....	21
C. Metode Pengumpulan Data .....	21
D. Variabel dan Operasional Variabel.....	22
E. Metode Analisis Data .....	23
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	25
1. Letak Geografis dan Wilayah Administrasi .....	25
2. Keadaan Penduduk .....	26
3. Sarana dan Prasarana .....	27
B. Identitas Responden .....	28
1. Umur Responden .....	29
2. Tingkat Pendidikan.....	29
3. Jumlah Anggota Keluarga .....	30
4. Pengalaman Usahatani.....	31
C. Gambaran Budidaya Jamur Tiram di Kecamatan Sukarami.....	32
1. Kumbung .....	32
2. Pembuatan Baglog Jamur Tiram .....	32
3. Pemeliharaan .....	33
4. Pemanenan .....	34
D. Penggunaan Faktor Produksi Jamur Tiram .....	35
E. Biaya Produksi Pembudidaya Jamur Tiram.....	37
1. Biaya Variabel .....	38
2. Biaya Tetap.....	38
F. Produksi, Penerimaan, Pendapatan dan R/C Jamur Tiram.....	41
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen dan Produksi Jamur Tiram Indonesia dan Sumatera Selatan Tahun 2019-2022.....	3
2. Luas daerah dan Persentase Luas Kecamatan Menurut Badan Pusat Statistik kota Palembang.....	26
3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Daerah Sukarami Kota Palembang .....	27
4. Jumlah Sarana dan Prasarana di Kecamatan Sukarami Kota Palembang .....	28
5. Umur Pembudidaya Jamur Tiram di Kecamatan Kota Palembang....	29
6. Tingkat Pendidikan Formal Pembudidaya Jamur Tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang .....	30
7. Jumlah Anggota Keluarga Pembudidaya Jamur Tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang .....	31
8. Pengalaman Pembudidaya Jamur Tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	31
9. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Jamur Tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	35
10. Biaya dan Jumlah Baglog Usaha Budidaya Jamur Tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang .....	38
11. Biaya Penyusutan Peralatan Usaha Budidaya Jamur Tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang .....	39
12. Rata-rata Biaya Produksi Usaha Jamur Tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang .....	40
13. Rata-rata Produksi, Penerimaan, Total Biaya Produksi, Pendapatan dan R/C Budidaya Jamur Tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pemikiran.....	20
2. Peta Administrasi dan Wilayah Administrasi .....	25

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian dibidang pangan khususnya hortikultura di Indonesia memiliki potensi yang cukup besar karena didukung oleh payung hukum/regulasi, keanekaragaman hayati, ketersediaan lahan pertanian, agroklimat (iklim yang sesuai), didukung teknologi, ketersediaan tenaga kerja, ketersediaan pasar dukungan penerapan komoditas prioritas hortikultura. Selain itu komoditas hortikultura memiliki keunggulan berupa nilai jual yang tinggi, keanekaragaman jenis, ketersediaan sumber daya lahan dan teknologi, serta potensi serapan pasar dalam negeri dan internasional yang terus meningkat. (Direktorat Jendral Hortikultura,2011).

Kontribusi hortikultura terhadap manusia cukup besar. Manfaat produk hortikultura bagi manusia diantaranya adalah sebagai sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga, pendapatan negara. Salah satu tanaman hortikultura yang mempunyai kontribusi terhadap manusia adalah tanaman jamur. Manfaat jamur diantaranya adalah sebagai bahan pangan berprotein tinggi, untuk mencegah kanker, tumor, hipertensi dan menurunkan kadar kolestrol serta diabetes. (Endra Setiawan,2011).

Jamur konsumsi atau sering dikenal dengan istilah *mushroom* merupakan bahan makanan sumber protein yang saat ini cukup digemari masyarakat. Dalam skala industry atau semi-industri, terdapat kurang lebih 10 macam jamur konsumsi yang sering dibudidayakan.

Jamur tiram adalah salah satu jenis jamur konsumsi yang mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi komoditas ekspor yang bernilai ekonomi

tinggi (Anonimus,2016). Usaha jamur tiram merupakan salah satu industri pertanian yang dapat ditetapkan dirumah. Usaha ini tidak membutuhkan modal besar dan dapat dilakukan pada halaman atau dalam rumah, dimana jamur tiram merupakan salah satu jenis jamur tiram yang dapat dikonsumsi sebagai makanan dengan nilai gizi dan protein tinggi.

Budidaya jamur tiram juga relatif mudah, baik dalam skala usaha kecil maupun besar sehingga sangat potensial untuk diusahakan secara komersial. Usaha jamur tiram menawarkan beragam segmen usaha. Selain menjual jamur segar, dapat juga melakukan bisnis sebagai penjual bibit dalam bentuk botol atau baglog, media tanam, atau jasa membangun kumbung. Selain itu usaha budidaya jamur tiram dapat diolah dengan berbagai macam selera. (Triono Untung Priyandi,2013).

Pendorong utama masyarakat untuk melakukan budidaya jamur tiram adalah budidaya jamur menghasilkan panen jamur tiram harian yang dapat langsung dijual, sehingga pembudidaya cepat memperoleh penerimaan. Disisi lain, pembudidaya sering kali tidak memperhitungkan kemungkinan resiko yang terjadi pada usaha budidaya jamur tiram. Resiko yang dihadapi usaha budidaya jamur tiram adalah resiko produksi, yaitu hasil panen yang diperoleh bervariasi dalam produksinya dan akibatnya pembudidaya tidak memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian dalam mengembangkan budidaya jamur tiram.

Menurut badan pusat statistik Indonesia, tahun 2021 tingkat produksi jamur tiram sebanyak 2.672.173 Kg, dengan luas panen 5.162.591  $m^2$ , sedangkan untuk wilayah Sumatera Selatan produksi jamur tiram sebanyak 7.032 Kg, dengan luas panen 5.663  $m^2$ . Secara rinci luas panen dan produksi jamur tiram dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Jamur Tiram Indonesia dan Sumatera Selatan

Tahun	Luas Panen		Produksi	
	Indonesia	Sumatera Selatan	Indonesia	Sumatera Selatan
2019	4.622.455	111.966	33.163.188	205.732
2020	5.140.722	225.028	33.688.516	203.158
2021	5.162.591	5.663	2.672.173	7.032

*Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia.2022.*

Penurunan produksi menyebabkan Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan jamur bagi masyarakat dalam maupun luar negeri, hal tersebut diakibatkan kurangnya pemasaran untuk jamur ini yaitu belum adanya strategi pemasaran dari usaha jamur tiram,. Kurang maksimalnya pemasaran jamur tiram tersebut, ,maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan strategi pemasaran seperti media sosial untuk pemasaran jamur tiram yang dirasa mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam budidaya jamur tiram, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan omset bagi usaha tersebut.

Pembudidaya jamur tiram di Kota Palembang juga dihadapi dengan kurangnya SDM yang mampu bekerja pada budidaya jamur tiram serta banyak pembudidaya jamur tiram yang belum menguasai teknik media tanam yang baik, oleh karena itu perbaikan dalam proses budidaya khususnya pemilihan media tanam yang baik, merupakan salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan produksi jamur tiram di Kota Palembang, dengan demikian produksi jamur tiram di kota Palembang masih bisa untuk ditingkatkan lagi kedepannya.

Salah satu kecamatan di kota Palembang yang sebagian penduduknya membudidayakan jamur tiram adalah Kecamatan Sukarami. Masyarakat di Kecamatan Sukarami melakukan budidaya jamur tiram sebagian tambahan

pendapatan, dimana sebagian besar masyarakat tersebut memiliki latar belakang pekerjaan sebagai petani, pedagang, buruh, dan lain-lain. Pemanfaatan lahan sisa yang dimiliki di rumah masing-masing serta nilai jual yang cukup baik menjadikan pendorong bagi masyarakat untuk melakukan budidaya jamur tiram. Budidaya jamur tiram yang dilakukan oleh masyarakat dapat memberikan pendapatan tambahan, hal ini yang menyebabkan masyarakat semakin terdorong untuk mengembangkan budidaya jamur tiram, bahkan setiap tahun terjadi penambahan jumlah warga yang mulai membudidayakan jamur tiram, karena melihat pembudidaya sebelumnya yang sudah membudidayakan jamur tiram.

Setiap tahunnya di Kecamatan Sukarami selalu mengalami perubahan yang mempengaruhi jumlah produksi jamur tiram. Sejalan perubahan tersebut, maka pendapatan pembudidaya akan ikut berubah, makin banyak jumlah produksi makin besar pula pendapatan yang diterima. Begitupun sebaliknya, apabila produksi menurun maka pendapatan yang diterima makin kecil. Namun demikian tingginya produksi suatu komoditas yang diperoleh per satuan luas lahan belum menjamin tingginya pendapatan usahatani jamur tiram yang dipengaruhi oleh harga yang diterima oleh petani dan biaya-biaya penggunaan input usahatani. Besarnya produksi belum menjamin pula besarnya tingkat pendapatan.

Pada tahun 2019-2020, pembudidaya juga menghadapi masalah yaitu dampak pandemi Covid-19 yang paling dirasakan pembudidaya jamur tiram adalah turunnya permintaan jamur tiram dipasar serta daya beli masyarakat yang juga menurun, hal ini tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan pembudidaya dalam melakukan usahatani jamur tiram yang menyebabkan pembudidaya mengalami kerugian. Tidak sedikit pembudidaya jamur tiram yang terpaksa berhenti produksi sampai kondisi menjadi normal, namun ternyata

masih ada pembudidaya jamur tiram di Kecamatan Sukarami yang bertahan dalam arti masih tetap memperoleh keuntungan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan menganalisis Usaha budidaya Jamur Tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar biaya produksi jamur tiram di kecamatan Sukarami kota Palembang?
2. Berapa besar pendapatan ushatani jamur tiram di Kecamatan Sukarami kota Palembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar biaya produksi jamur tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang
2. Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan usaha budidaya jamur tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi serta manfaat bagi petani atau pembudidaya jamur tiram di Kecamatan Sukarami Kota Palembang
2. Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pemerintahan khususnya yang terkait dengan pembangunan pertanian dalam membuat kebijakan untuk para petani dalam mengusahakan budidaya jamur tiram.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2015. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bandung: CV Mujahid Press.
- Bambang Hendro. 2018. *Pelatihan Budidaya Jamur Tiram*. Diakses di <https://piat.ugm.ac.id>, pada tanggal 20 Mei 2022.
- Dandy Syahputra. 2018. *Analisis Usahatani dan Pemasaran Jamur Tiram (Pleurotus sp) (Studi Kasus : Kecamatan Percut Sei Tuan, Kab Deli Serdang)*. Diakses di <https://core.ac.uk>. Pada tanggal 20 Agustus 2023
- Dian Septianita. 2021. *Analisis Pengembangan Usaha Jamur Tiram (Pleurotus Ostreatus) Di Kota Palembang*. Diakses di <http://jurnal.uss.ac.id>. Pada tanggal 22 April 2023
- Direktorat Jendral Holtikultura. 2011. *Lakip Ditjen Hortikultura*. Diakses di <http://hortikultura.pertanian.go.id>. Pada tanggal 19 Juni 2022.
- Endra Setiawan. 2011. *Analisis Efisiensi Biaya Usahatani Jamur*. Diakses di <http://media.neliti.com>. Pada tanggal 20 Juni 2022
- Endra Setiyawan. 2011. *Analisis Usahatani Jamur Tiram (Pleurotus ostreatus) di kabupaten Sukoharjo*. Diakses di <https://www.studocu.com>. Pada tanggal 20 Mei 2023
- Ibrahim, Yacob H.M. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Khairizal, Sisca Vaulina. 2016. *Analisis Usahatani Jamur Tiram di Desa Tititan Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau*. Diakses di <http://registrasi.seminar.uir.ac.id>. Pada tanggal 21 Januari 2023
- Moh Saeri. 2018. *Usahatani dan Analisisnya*. Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press (Unidha Press).
- Muhamad Zulfahmi. 2011, *Skripsi Analisis Biaya Dan Pendapatan Usaha Jamur Tiram Putih Model Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4s) Nusa Indah*. Di akses di <https://repository.uinjkt.ac.id>. Tanggal 20 Mei 2022.
- Rae Patih Hasibuan. 2020. *Analisis Usahatani Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus ) Tunas Baru Studi Kasus: Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi*. Diakses di <http://repository.umsu.ac.id>. Pada tanggal 22 Mei 2022.
- Sri Sumarsih. 2014. *Buku Bisnis Bibit Jamur Tiram Edisi Revisi*. Jakarta: Swadaya Group.

- UPN Jatim. 2016. *Potensi Bibit Jamur Tiram Hasil Biakan dari Agroindustri*. Jawa Timur: Unggul Pangestu Nirma.
- Wayan Widyantara. 2018. *Ilmu Manajemen Usahatani*. Denpasar: Udayana University Press.
- Yul Harry Bahar. 2010. *Standar Operasional Prosedur (SOP) Budidaya Jamur Tiram*. Diakses di <https://ppid.pertanian.go.id> Pada tanggal 20 Juli 2023.
- Zulfarina, dkk. 2019. *Budidaya Jamur Tiram untuk Kemadirian Masyarakat*. Vol.5, No.3, Desember 2019, Hal. 358 – 370.